



**PENTINGNYA PENDIDIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MEMBANGUN ETIKA BISNIS DAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA MELALUI MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA**  
**(Studi Kasus terhadap kesiapan kerja Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor)**

**Adriana Kolo<sup>1</sup>**

*Universitas Timor, (Kefamenanu, 85613)  
adrianakollo623@gmail.com*

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Sejarah Artikel:</b>  Diterima tgl. 23/12/2025  Diperbaiki tgl. 28/12/2025  Disetujui tgl. 28/12/2025  Tersedia daring tgl. 28/12/2025</p>	<p>Penelitian ini bertujuan menganalisis urgensi pendidikan nilai-nilai Pancasila dalam membangun etika bisnis dan ekonomi berkelanjutan di Indonesia khususnya kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Permasalahan etika dalam praktik bisnis, seperti korupsi, eksploitasi sumber daya alam, dan ketimpangan sosial, menunjukkan lemahnya internalisasi nilai moral dalam aktivitas ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) melalui analisis buku ilmiah, artikel jurnal terakreditasi, dokumen kebijakan, serta peraturan perundang-undangan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan nilai-nilai Pancasila berperan signifikan dalam membentuk karakter pelaku ekonomi yang berintegritas, berkeadilan, demokratis, dan berorientasi pada keberlanjutan. Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial merupakan fondasi etis dalam pengembangan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan pendidikan Pancasila merupakan strategi fundamental dalam mewujudkan sistem ekonomi nasional yang berkelanjutan dan berkepribadian Indonesia.</p>
<p>(e) ISSN: 2962-4746 (p) ISSN: 2961-8312</p>	
<p><b>DOI:</b> 10.64626/jmbo.v4i2.585</p>	<p><b>Kata Kunci:</b> Pendidikan Pancasila, etika bisnis, ekonomi berkelanjutan, nilai kebangsaan</p>
<p> ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/</a>)</p>	

## PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi telah membawa dampak signifikan terhadap pola dan praktik bisnis di Indonesia. Di satu sisi, globalisasi mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi, namun di sisi lain memunculkan berbagai persoalan etika, seperti praktik bisnis yang eksploitatif, degradasi lingkungan, serta meningkatnya kesenjangan sosial. Kondisi ini menuntut adanya landasan nilai yang kuat dalam aktivitas ekonomi agar pembangunan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga pada keberlanjutan dan keadilan sosial.

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mengandung nilai-nilai luhur yang relevan untuk dijadikan pedoman dalam membangun etika bisnis dan ekonomi berkelanjutan. Pendidikan nilai-nilai Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran moral dan tanggung jawab sosial para pelaku ekonomi. Oleh karena itu, kajian akademik mengenai peran pendidikan Pancasila dalam konteks etika bisnis dan ekonomi berkelanjutan menjadi penting dan relevan untuk dikembangkan dalam publikasi ilmiah terakreditasi nasional (Soekarno, 2001).

Pendidikan nilai-nilai Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kesadaran etis generasi muda maupun pelaku ekonomi. Melalui pendidikan, nilai-nilai Pancasila dapat ditanamkan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan sehingga membentuk sikap jujur, tanggung jawab sosial, keadilan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan moral dan etika

yang mampu mengarahkan perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan bisnis (Kurniawan, 2018).

Di tengah upaya Indonesia mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan, pendidikan nilai-nilai Pancasila menjadi instrumen penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berintegritas dan berorientasi pada keberlanjutan. Ekonomi berkelanjutan menuntut adanya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Nilai keadilan sosial dan kemanusiaan dalam Pancasila sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang menekankan pemerataan, perlindungan kelompok rentan, serta pelestarian lingkungan bagi generasi mendatang. Dengan demikian, internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan diharapkan mampu melahirkan praktik bisnis yang beretika, bertanggung jawab, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara luas (Nugroho, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji secara mendalam peran pendidikan nilai-nilai Pancasila dalam membangun etika bisnis dan ekonomi berkelanjutan di Indonesia terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pendidikan Pancasila, serta menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pendidikan dan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Dengan penguatan pendidikan nilai-nilai Pancasila, pembangunan ekonomi Indonesia diharapkan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi

juga pada keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

## LANDASAN TEORI

### 1. Pancasila sebagai Sistem Nilai dan Ideologi Bangsa

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus ideologi bangsa Indonesia yang berfungsi sebagai sumber dari segala sumber hukum dan nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai sistem nilai, Pancasila mengandung seperangkat nilai fundamental yang bersifat universal dan kontekstual, yang menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan moral, sosial, politik, dan ekonomi. Lima sila Pancasila mencerminkan nilai spiritual, humanistik, nasionalistik, demokratis, dan keadilan sosial (Rahardjo, 2015).

Dalam konteks kehidupan ekonomi dan bisnis, Pancasila berfungsi sebagai pedoman etik yang mengarahkan perilaku pelaku ekonomi agar tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan, melainkan juga pada kemanusiaan, keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan bersama.

### 2. Pendidikan Nilai dan Internalisasi Nilai Pancasila

Pendidikan nilai merupakan proses sistematis untuk menanamkan dan menginternalisasikan nilai moral dan etika kepada peserta didik. Pendidikan Pancasila bertujuan membentuk warga negara yang berkarakter Pancasila, memiliki integritas moral, tanggung jawab sosial, serta kesadaran kebangsaan.

### 3. Etika Bisnis dalam Perspektif Nilai Pancasila

Etika bisnis merupakan seperangkat prinsip moral yang mengatur perilaku individu dan organisasi dalam aktivitas bisnis. Nilai Ketuhanan mendorong kejujuran, nilai Kemanusiaan menjunjung martabat manusia, nilai Persatuan menjaga harmoni sosial, nilai Kerakyatan mendorong demokrasi ekonomi, dan nilai Keadilan Sosial menuntut pemerataan kesejahteraan.

### 4. Konsep Ekonomi Berkelanjutan

Ekonomi berkelanjutan adalah sistem ekonomi yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang. Konsep ini menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan kelestarian lingkungan.

### 5. Peran Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi

Mata kuliah Pendidikan Pancasila berperan strategis dalam membentuk karakter mahasiswa agar memiliki etika, tanggung jawab sosial, dan kesadaran keberlanjutan dalam praktik ekonomi dan bisnis (Kaela, 2016).

### 6. Hubungan Pendidikan Pancasila, Etika Bisnis, dan Ekonomi Berkelanjutan

Pendidikan Pancasila menjadi fondasi pembentukan etika bisnis mahasiswa, yang selanjutnya mendorong terciptanya praktik ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia (Mubyarto, 2014).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih karena relevan untuk mengkaji konsep, nilai, dan pemikiran normatif-filosofis yang berkaitan dengan pendidikan Pancasila, etika bisnis, dan ekonomi berkelanjutan. Sumber data penelitian terdiri atas buku referensi ilmiah, artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi, dokumen kebijakan pemerintah, serta peraturan perundang-undangan yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan seleksi literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menafsirkan dan mensintesis berbagai konsep, teori, dan temuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai peran pendidikan nilai-nilai Pancasila dalam membangun etika bisnis dan ekonomi berkelanjutan. Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor yang terletak di Kabupaten Timor Timur Utara, Nusa Tenggara Timur.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN** **Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila dalam** **Pembentukan Etika Bisnis**

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa menekankan pentingnya integritas, kejujuran, dan tanggung jawab moral dalam aktivitas bisnis. Nilai ini menjadi dasar dalam mencegah praktik-praktik bisnis yang tidak etis, seperti kecurangan dan korupsi. Nilai Kemanusiaan yang

Adil dan Beradab menuntut penghormatan terhadap hak asasi manusia, perlindungan tenaga kerja, serta keadilan bagi konsumen. Pendidikan Pancasila berperan dalam menanamkan kesadaran terhadap mahasiswa bahwa kegiatan ekonomi tidak boleh mengabaikan martabat manusia (Bartens, 2013).

### **Kontribusi Nilai Pancasila terhadap** **Ekonomi Berkelanjutan**

Konsep ekonomi berkelanjutan menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Nilai Persatuan Indonesia mendorong praktik bisnis yang berorientasi pada kepentingan nasional dan solidaritas sosial. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan mengarahkan pengambilan keputusan ekonomi yang demokratis dan partisipatif. Sementara itu, nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menegaskan pentingnya pemerataan hasil pembangunan dan pengurangan ketimpangan ekonomi (Hamid, 2019).

### **Implikasi Pendidikan Pancasila bagi** **Praktik Bisnis di Indonesia**

Implementasi pendidikan Pancasila dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor, perlu dilakukan secara integratif dan aplikatif. Integrasi nilai Pancasila dalam kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat akan menghasilkan

lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, pendidikan Pancasila berkontribusi nyata dalam membangun praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

### SIMPULAN

Pendidikan nilai-nilai Pancasila memiliki peran strategis dalam membangun etika bisnis dan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Melalui internalisasi nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial.

Pendidikan Pancasila mampu membentuk karakter pelaku ekonomi yang berintegritas, berkeadilan, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan. Oleh karena itu, penguatan pendidikan Pancasila perlu terus dikembangkan sebagai bagian integral dari kebijakan pendidikan dan pembangunan ekonomi nasional.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2018). *Sosiologi Moral dan Etika Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bertens, K. (2013). *Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: UPI Press.
- Darmawan, C. (2017). Pendidikan Pancasila dan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(2), 115-128.
- Effendi, S. (2016). *Etika Bisnis dalam Perspektif Pancasila*. Jakarta: LP3ES.
- Fajarini, U. (2014). Peranan nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa. *Jurnal Humaniora*, 5(1), 1-10.
- Hamid, E. S. (2019). *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: Kompas.
- Kurniawan, S. (2018). Pendidikan nilai dalam perspektif Pancasila. *Jurnal Civics*, 15(1), 45-56.
- Magnis-Suseno, F. (2018). *Etika Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Mubyarto. (2014). *Ekonomi Pancasila*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, R. (2017). *Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Prasetyo, A. (2020). Etika bisnis dan tantangan globalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 89-102.
- Rahardjo, M. D. (2015). *Pancasila sebagai Ideologi Terbuka*. Jakarta: LP3ES.
- Santoso, T. (2019). Pendidikan karakter berbasis Pancasila. *Jurnal Moral dan Kewarganegaraan*, 11(1), 23-35.
- Setiawan, B. (2016). Ekonomi berkeadilan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*, 8(2), 77-90.
- Soekarno. (2001). *Pancasila Dasar Negara*. Jakarta: BPUPKI Press.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan Beretika*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2021). Pancasila dan etika bisnis modern. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 101-113.